

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan *tax avoidance* yang masih menjadi tantangan bagi otoritas perpajakan di Indonesia, mengingat rendahnya rasio pajak mencerminkan tingkat kepatuhan wajib pajak yang belum optimal, khususnya pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang memiliki keterkaitan erat dengan kewajiban perpajakan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memperoleh hasil empiris mengenai pengaruh kinerja keuangan, pertumbuhan penjualan, dan manajemen laba riil terhadap *tax avoidance*.

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2025, dengan sampel yang ditentukan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 210 data observasi. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas kinerja keuangan yang diproksikan menggunakan profitabilitas (*Return on Assets*), leverage (*Debt to Equity Ratio*), dan likuiditas (*Current Ratio*), serta pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*) dan manajemen laba riil (*Absolute Real Earnings Management Index*), sedangkan variabel dependen adalah *tax avoidance* yang diproksikan dengan *Effective Tax Rate*. Analisis data dilakukan melalui regresi data panel menggunakan aplikasi EViews 13.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan leverage sebagai proksi kinerja keuangan masing-masing berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, sedangkan likuiditas sebagai proksi kinerja keuangan, pertumbuhan penjualan, dan manajemen laba riil tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Secara umum, dapat disimpulkan bahwa praktik *tax avoidance* pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* periode 2021-2025 lebih dipengaruhi oleh aspek profitabilitas dan leverage dalam kinerja keuangan dibandingkan likuiditas, pertumbuhan penjualan, maupun manajemen laba riil perusahaan.

Kata kunci: kinerja keuangan; profitabilitas; leverage; likuiditas; pertumbuhan penjualan; manajemen laba riil; *tax avoidance*.